

PENGARUH BERBAGAI KOMBINASI MEDIA TANAM DAN DOSIS PUPUK NPK PADA PERTUMBUHAN BIBIT KOPI ROBUSTA (*Coffea chanephora L.*)

Oleh:

ADE GILANG KERTAGANA

RINGKASAN

Produktivitas kopi di Indonesia yang baru mencapai 0,77 ton/ha dinilai masih sangat rendah bila di bandingkan dengan potensi yang mencapai 3 ton/ha. Salah satu penyebab rendahnya produktivitas kopi robusta di Indonesia adalah belum digunakannya bahan tanam unggul yang sesuai dengan agroekosistem tempat tumbuh kopi robusta. Umumnya petani masih menggunakan bahan tanam dari biji yang berasal dari pohon yang memiliki buah lebat atau dari benih sapan. Penelitian ini dilaksanakan di lahan pratikum Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dan Laboratorium Tanah Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini di laksanakan dari bulan Desember sampai Maret 2023, di kebun pembibitan tanaman tahunan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 2 x 4 dengan 3 ulangan. Adadua faktor yang diteliti, yaitu media tanam (K) dan pemberian pupuk NPK mutiara 16:16:16 (M). Faktor I adalah pemberian media tanam dengan

perbandian (V:V) yaitu: $K_1 = \text{top soil} + \text{kompos serbuk gergaji kayu sengon/polibag (2:1)}$ $K_2 = \text{top soil} + \text{arang sekam padi/polibag (2:1)}$ Faktor II pemberian pupuk NPK mutiara terdiri atas empat taraf, yaitu: $M_0 = \text{tanpa pemberian pupuk NPK}$ $M_1 = \text{pemberian pupuk NPK 1,5 gram/polibag}$ $M_2 = \text{pemberian pupuk NPK 3 gram/polibag}$ $M_3 = \text{pemberian pupuk NPK 4,5 gram/polbag}$. Variable Yang diamati yaitu Jumlah daun, tinggi tanaman, diameter pangkal batang, Bobot kering brangkas, Volume akar, Bobot kering akar, Indeks hijau daun.

Kata Kunci: Media Tanam, Pupuk NPK 16 16 16 dan Perumbuhan Bibit Kopi Robusta